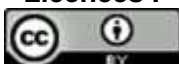


**Website:**<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>**Permalink:**DOI: [10.32493/jamh.v4i1.35054](https://doi.org/10.32493/jamh.v4i1.35054)**Licences :**<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.comArticle info : *Received:* Mei 2023 ; *Revised:* Juli 2023 ; *Accepted:* September 2023

Peran Manajemen SDM Dalam Meningkatkan Keunggulan Swasembada Pangan Tingkat Desa

The Role of Human Resource Management in Increasing the Advantages of Village Level Food Self-Sufficiency

Amrafel Harefa¹; Muhammad Ghozali²; Suro Darman³; Tias Rindu Putri⁴; Nardi Sunardi⁵

Universitas Pamulang, amrafelharefa68@gmail.com, mochghozali74@gmail.com, surodarman@gmail.com, tias.rindu@yahoo.com.

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang cara meningkat keunggulan swasembada pangan. Swasembada pangan atau kemandirian pangan merupakan kondisi dimana suatu daerah mampu memproduksi pangan yang beraneka ragam dari dalam kawasannya sendiri, yang dapat menjamin pemenuhan kebutuhan pangan cukup sampai di tingkat perseorangan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi dan kearifan lokal secara bermartabat. Dengan adanya swasembada pangan maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan hal ini akan berpengaruh kepada kondisi ekonomi keluarga dikarenakan terbantu oleh karena pemanfaatan potensi sumber daya alam sekitar dengan maksimal. Metode pendekatan yang digunakan yaitu kombinasi dari penyuluhan, diskusi dan tanya jawab tentang penyampaian ilmu manajemen yang berdampak pada kesejahteraan keluarga. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan ketertarikan masyarakat dilihat dari respon dan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat tentang cara meningkatkan keunggulan swasembada pangan dan bisa melakukannya dengan konsisten.

Keywords: Manajemen; Swasembada Pangan

Abstract. *This community service aims to provide information and knowledge about how to increase the excellence of food self-sufficiency. Food self-sufficiency or food independence is a condition where a region is able to produce a variety of food from within its own region, which can guarantee the fulfillment of sufficient food needs at the individual level by utilizing the potential of natural, human, social, economic resources and local wisdom in a dignified manner. With food self-sufficiency, people can meet their household needs and this will affect the family's economic condition because it will be helped by maximizing the potential of the surrounding natural resources. The approach used is a combination of counseling, discussion and questions and answers regarding the delivery of management knowledge that has an impact on family welfare. The results of this community trial show community interest seen from the responses and*



questions submitted by the community about how to increase the advantages of food self-sufficiency and be able to do it consistently.

Keywords: Management Food Self-Sufficiency

PENDAHULUAN

Tujuan berumah tangga adalah hidup sejahtera impian semua keluarga. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya perencanaan agar apa yang kita inginkan dapat tercapai. Penghasilan keluarga perlu dikelola dengan baik, agar dapat memenuhi kebutuhan dengan baik untuk sekarang maupun masa depan. Kebutuhan saat ini misalnya kebutuhan pokok dan kebutuhan yang akan datang misalnya biaya pendidikan anak hingga tamat sekolah dan biaya lain-lain.

Persoalan yang sering terjadi didalam keluarga adalah kurangnya kebutuhan rumah tangga sehingga hal ini bisa menyebabkan rusaknya hubungan yang ada didalam rumah tangga, oleh karena itu untuk menyeimbangkan kebutuhan dengan penghasilan yang didapat maka perlu ketahanan pangan didalam setiap keluarga. Ketahanan pangan dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya alam sekitar oleh masyarakat.

Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan secara cukup, baik dari jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Kerjasama masyarakat dalam menggunakan sumber daya alam sekitar akan memberikan dampak luar biasa dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Dalam meningkatkan ketahanan pangan yang baik maka suatu keluarga harus komitmen dan konsisten untuk memanfaatkan sumber daya alam sekitar. Dengan adanya hasil sumber

daya alam sekitar maka masyarakat akan terbantu dimana pengeluaran yang harusnya dikeluarkan menjadi lebih sedikit dan hal ini akan mempengaruhi jumlah uang harus dilakukan oleh keluarga dalam satu periode.

Dengan adanya usaha meningkatkan ketahanan pangan masyarakat maka masyarakat akan menjadi lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan, keluarga yang kebutuhan primernya terpenuhi akan menjadi lebih bahagia dalam menjalani hidup.

Kemungkin besar penghasilan dalam suatu keluarga, sebaiknya dapat dikelola dengan baik dan mungkin sebaik mungkin agar sesuai dengan pendapatan yang diterima, sehingga kebutuhan semua penting dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai kemampuan masing-masing keluarga.

Upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan yaitu dengan cara memberikan pengetahuan atau ilmu baru tentang bagai mana mengelola sumber daya alam sekitar. Adanya kegiatan penyuluhan tentang perencanaan keuangan diharapkan dapat menerapkan pengelolaan ketahanan pangan yang sederhana secara efektif dan efisien. Hal tersebut diharapkan diharapkan dapat berdampak terhadap masyarakat agar merubah pola hidup yang konsumtif kearah manajemen keuangan yang lebih baik. Perubahan pada pemikiran yang demikian, diharapkan dapat merubah masyarakat agar menyisihkan mindset sebagian pendapatan mereka untuk ditabung atau di investasikan (Badrunsyah & Cahyono, 2019).

Setiap orang akan dihadapkan pada kesempatan untuk membuat keputusan yang tepat guna memenuhi kebutuhannya. Untuk membuat keputusan yang tepat dibutuhkan pemahaman terkait dasar-dasar pengambilan keputusan. Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi yang paling kecil dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara (Rohaniah & Rahmaini, 2021). Keluarga di bentuk atas dorongan untuk mencapai kepuasan maksimal, kebahagiaan, dan kesejahteraan. Sehingga keluarga dituntut mampu untuk menentukan pilihan berbagai macam kegiatan atau pekerjaan guna mencapai tujuan tersebut. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah suatu pilihan, dan pilihan ini memerlukan upaya. Selain upaya maka individu juga perlu memahami syarat-syarat yang tepat guna membuat keputusan ekonomi sehari-hari. Terkait upaya dan persyaratan tersebut maka pengelolaan ekonomi menjadi suatu pilihan yang sebaiknya dimiliki oleh seseorang. Hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki pengelolaan ekonomi yang memadai guna membuat keputusan yang cerdas. Sehingga pola pengelolaan ekonomi perlu dibangun dan dimasyarakatkan agar kesejahteraan keluarga bisa tercapai.

Mengelola ketahanan pangan menjadi salahsatu dorongan untuk memaksimalkan sumber daya alam sekitar. Akibat dari pemahaman pengelolaan ekonomi yang tidak memadai akan tampak dari bagaimana seseorang mengalami kesalahan ketika membuat keputusan pembelanjaan dan lain-lainnya. Efek lanjutannya adalah bertendensi mengalami kesulitan pemenuhan dana untuk berbagai aktivitas. Kesulitan itu dapat terjadi pada tataran individu ataupun keluarga,

karena aktivitas ekonomi dalam keluarga seringkali mengalami kebocoran sehingga lebih besar pengeluaran daripada pemasukan. Proses pengeluaran yang begitu besar tanpa didukung oleh pemasukan yang memadai hanya akan mengakibatkan kesulitan hidup.

Kenaikan bahan-bahan pokok akan sangat memberatkan ekonomi keluarga. Hal ini memaksa setiap individu harus lebih berhemat dan lebih pandai dalam mengelola ekonomi keluarga. Pada sisi lain, seiring dengan berkembangnya jaman dan derasnya arus globalisasi, menuntut setiap individu untuk lebih kreatif dan pandai dalam menemukan peluang dalam ketatnya persaingan ekonomi. Guna mengimbangi semua kondisi ini, kita dituntut untuk bekerja lebih keras lagi guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Belajar mengatur atau mengelola ekonomi keluarga merupakan hal yang sangat penting didalam keluarga. Sebesar apapun penghasilan yang diperoleh, dengan manajemen keuangan yang buruk tentulah akan menjadikan mala petaka dikemudian hari di dalam stabilitas keluarga (Wiranatakusuma, 2022). Selain itu, untuk meningkatkan ekonomi keluarga, perlu dirumuskan untuk mencari peluang-peluang baru yang bisa diandalkan untuk menambah sumber keuangan keluarga. Rendahnya pengelolaan keuangan keluarga juga akan berdampak pada sikap konsumtif pada masyarakat, sehingga akan berdampak pada kecilnya peluang kesejahteraan di dalam keluarga (Marviana et al., 2020).

Dengan pengelolaan ketahanan pangan yang baik diharapkan bisa semakin efektif dan efisien pengelolaan pangan sesuai dengan kebutuhan keluarga sehingga bisa menjadi sejahtera. Sangat pentingnya menyikapi kesulitan ekonomi dengan pengelolaan

pangan yang baik akan di perlukan manajemen ketahanan keluarga agar terhidar dari gagalnya pemenuhan kebutuhan keluarga.

Stabilitas ketahanan pangan bisa tercipta apabila sebuah keluarga bisa mengatur dan meningkatkan ketahanan pangan keluarga dengan baik serta mampu menjaga keharmonisan keluarga dengan menjalankan aktifitas kehidupan dan tercukupinya kebutuhan materi sehingga menciptakan kedamaian dalam berumah tangga (Tinggi et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi yang bertema pengelolaan keuangan keluarga. Sasaran utamamanya dalah ibu rumah tangga di desa Cihambulu kecamatan pabuaran kabupaten Subang – Jawa Barat.

Tujuan akhir dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyalurkan ilmu manajemen keuangan yang berfokus pada keluarga yang meliputi perencanaan kebutuhan, pengelolaan sumber daya alam yang ada.

Keterampilan dalam meningkatkan ketahanan pangan keluarga dapat ditingkatkan agar menciptakan kesadaran tentang pemanfaatan sumber daya alam yang baik.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Berdasarkan rumusan masalah pengabdian masyarakat yaitu bagaimana cara mengelola ekonomi keluarga dengan baik dan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan masa yang akan datang dan bagaimana cara pengelolaan ketahanan pangan keluarga maka akan dilakukan pemecahan masalah dengan cara

penyuluhan ,tanya jawab, diskusi dan berbagi pengalaman (sumbangsaran).

Khalayak Sasaran Pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada masyarakat khususnya Ibu-Ibu Desa Cuhambulu Kecamatan Pabuatan Kabupaten Subang – Jawa Barat. Dengan demikian mereka layak untuk dibantu meski masih terbatas dalam bentuk penyuluhan. Mudah-mudahan langkah awal ini menjadi jalan pembuka bagi mereka untuk lebih giat lagi dalam berusaha (lebih termotivasi) sehingga kondisi mereka menjadi lebih baik lagi.

METODE PELATIHAN

Metode pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan cara:

- a. Fasilitator menjelaskan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanyajawab dengan narasumber.
- c. Fasilitator meminta pada peserta membagi pengalamannya dalam mengelola ekonomi rumah tangga.
- d. Fasilitator mencatat pengalaman peserta dipapan tulis, dan membahasnya bersama.
- e. Fasilitator mencatat sumbang saran dari peserta dipapan tulis dan membahasnya bersama lagi sampai dirasa solusi tersebut dianggap sebagai jalan yang terbaik.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan

Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta



tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan kesejahteraan masyarakat berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen dalam ketahanan pangan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam di Desa Cihambulu Kec. Pabuaran, kab. Subang.

b. Penentuan Lokasi

Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen dalam perencanaan pemanfaatan sumber daya alam yang maksimal yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat Desa Cihambulu Kec. Pabuaran Kab. Subang dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera.

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Desa Cihambulu Kec. Pabuaran Kab. Subang kab. Subang.
- b. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan .
- c. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi : Pelatihan/Pendampingan. Sesuai dengan langkah selanjutnya adalah memberikan pelatihan/pendampingan berupa pelatihan pemanfaatan sumber daya

alam yang baik untuk ketahanan pangan keluarga.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian desa binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi masyarakat.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan dan pendampingan kepada Para Ibu rumah tangga di desa Cihambulu yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan para Ibu-ibu terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang.

Jadwal Kegiatan

Tempat, sasaran dan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat program studi Magister Manajemen Universitas Pamulang adalah sebagai berikut:
Tempat Kegiatan : Desa Cihambulu, Kabupaten Subang, Jawa Barat

Sasaran Kegiatan : Masyarakat Desa Cihambulu
 Hari dan tanggal : Jumat – Minggu/1-3 Juli 2023

No	Uraian	Jumlah	Total
1	6 Mobil (tol + Bensin)	@500.000	Rp. 3.000.000,-
			Rp. 3.000.000,-

C. Rencana Anggaran

Rencana anggaran biaya untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dijabarkan ke dalam beberapa komponen-komponen yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan tersebut.

- Sumber dana
 Swadaya 23 mahasiswa @Rp 500.000,- = Rp 11.500.000,-
 Pihak Kampus = Rp. 1.000.000,-
Total = Rp 12.500.000,-

- Penggunaan dana
 - Kesekretarian

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Kertas HVS	2 Rim	Rp. 50.000,-	Rp. 100.000,-
2	Materi Pelatihan	30 Set	Rp. 3.000,-	Rp. 90.000,-
3	Fotocopy	300 Lembar	Rp. 400,-	Rp. 120.000,-
4	Sertifikat	12 Lembar	Rp. 10.000,-	Rp. 120.000,-
5	Pembuatan Proposal dan Laporan	4 Set	Rp. 105.000,-	Rp. 420.000,-
6	Materi	5 Lembar	Rp. 12.000,-	Rp. 30.000,-
7	Bolpoint dan notebook	30 pcs	Rp. 5.000,-	Rp. 150.000,-
		Jumlah		Rp.1.030.000,-

- Konsumsi dihari pelatihan

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Makan peserta	20 orang	Rp. 50.000,-	Rp. 1.000.000,-
2	Makanan panitia	24 orang	Rp. 50.000,-	Rp. 1.200.000,-
3	Air Mineral	4 kardus(gelas)	Rp. 25.000,-	Rp. 100.000,-
4				
		Jumlah		Rp. 2.300.000,-

- Perlengkapan

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Makan peserta	20 orang	Rp. 50.000,-	Rp. 1.000.000,-
2	Makanan panitia	24 orang	Rp. 50.000,-	Rp. 1.200.000,-
3	Air Mineral	4 kardus(gelas)	Rp. 25.000,-	Rp. 100.000,-
4				
		Jumlah		Rp. 2.300.000,-

- Akomodasi dan Transport

Rekapitulasi penggunaan dana pengabdian masyarakat

Kesekretarian Rp. 1.030.000,-
 Konsumsi di hari pelatihan Rp. 2.300.000,-
 Perlengkapan Rp. 6.170.000,-
 Akomodasi dan Transport Rp. 3.000.000,-
Total Rp. 12.500.000,-

Terbilang : Dua belas juta lima ratus ribu rupiah.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang bertema peran manajemen SDM dalam meningkatkan keunggulan swasembada pangan tingkat desa ini dilaksanakan tanggal 1 juli sampai 3 juli 2022 yang berlokasi di Desa Cihambulu adalah desa di Kec. Pabuaran, di Kab. Subang, Provinsi Jawa Barat. Pada sesi pertama penyuluhan dilakukan oleh Bapak Muhammad Ghozali sebagai pembicara dengan materi membuat perencanaan anggaran keluarga dan dilanjutkan oleh Ibu Tias Rindu Putri yang membawakan materi tentang tips pemanfaatan sumber daya alam dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan ketahanan pangan desa

Upaya mewujudkan ketahanan pangan di desa disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan desa. Adapun jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan di desa antara lain:

a) Ketersediaan pangan di desa:

- Ketersediaan pangan dari hasil produksi masyarakat Desa

2. Ketersediaan pangan dari lumbung pangan Desa
3. Ketersediaan data dan informasi mengenai hasil produksi dan lumbung pangan Desa.
4. Ketersediaan Pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis potensi sumber daya local.

b) Keterjangkauan pangan di desa:

1. Kelancaran distribusi dan pemasaran pangan di desa
2. Ketersediaan bantuan pangan bagi masyarakat miskin, rawan pangan dan gizi, maupun dalam keadaan darurat.

c) Pemanfaatan pangan di desa:

1. Konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal
2. Konsumsi pangan yang aman, higienis, bermutu, dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya Masyarakat.

2. Penggunaan anggaran pendapatan dan belanja Desa

Penggunaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Desa) untuk Ketahanan Pangan berasal dari Dana Desa dan sumber dana lainnya. Penggunaan Dana Desa digunakan dalam mewujudkan ketersediaan, pemanfaatan, dan keterjangkauan pangan di desa. Langkah-langkah pemanfaatan dana desa untuk ketahanan pangan di desa dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memastikan program/kegiatan yang direncanakan merupakan kewenangan Desa.
- b. Disepakati dan diputuskan dalam Musyawarah Desa.
- c. Program/kegiatan yang direncanakan masuk dalam RKP Desa dan APB Desa.
- d. RKP Desa dan APB Desa dipublikasikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1 Team PKM dan Dosen Pembimbing



Gambar 2 Foto Bersama Peserta



Gambar 3 Team PKM bersama Kepala Desa

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator*. Zanafata Publising.
- Azizah, S. N., Pramono, H., & Akhmad, F. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Holistic Journal of Management*, 2(1), 1–7.
- Badrunsyah, & Cahyono, S. (2019). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga, Di RW 06 Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>
- Desa, D. I., Indiraswari, S. D., Tempat, D. I., Kunci, K., & Diana, N. (2021). *JURNAL HUMANISM Surabaya Covid-19 Bahaya Covid-19 Kesehatan Kepada Sidorahayu Kepada Anak-Anak Tempat*. 2(1).
- Hasibuan, M. S. . (2012). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah - Edisi Revisi*.

Bumi Askara.

Karyoto. (2016). *Dasar-dasar Manajemen*. Andi Yogyakarta.

Kasmir. (2016). *Analisis laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada

Kewal, S. S., Mendari, A. S., Widyartono, A., Putranto, Y. A., Heriyanto, H., & Christabel, M. (2022). Pelatihan Perencanaan Keuangan: Manajemen Keuangan Keluarga dalam Prespektif Kristiani. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.35957/padimas.v2i1.2862>

Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). Pkm Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 155–161. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.598>

Masithoh, F. N., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2016). Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan. *National Conference On Economic Education*, 530–54

Nur, K., Panca, K., & Rosanti, C. (2022). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 dengan Perencanaan Finansial menuju Keluarga Sakinah *Socialization*. 3(3), 191–195.

Purba, I. R., Simangunsong, E., & Sagala, R. (2022). Manajemen Keuangan Keluarga di kelurahan Beringin Kecamatan Medan selayang. *Devotionis*, 9–12. <https://doi.org/10.54367/devotionis.v1i1.2092>

Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35–40.

Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49. <https://doi.org/10.32509/am.v4i1.1371>

Tinggi, S., Ekonomi, I., & Indonesia, B. (2022). *Perencanaan Manajemen Keluarga Wilayah Kelurahan Cawang, Jakarta Timur*. 1(1), 27–32.

Wiranatakusuma, D. B. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Tengah Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2004, 982–990. <https://doi.org/10.18196/ppm.43.605>